

**PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI SD AL AZHAR SYIFA BUDI SURAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI
Diajukan Kepada
Program Studi Magister Pendidikan
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Manajemen Pendidikan**



**Oleh
HENI DARYATI
NIM :Q100110138**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SD AL AZHAR SYIFA BUDI SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

HENI DARYATI

NIM : Q100110138

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pada tanggal*3-2-2014*.....

dan dinyatakan telah memenuhi untuk diterima

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Budi Murtiyasa

Pembimbing Pendamping I



Dr. Sabar Narimo

PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SD AL AZHAR SYIFA BUDI SURAKARTA

Heni Daryati, Budi Murtiyasa, Sabar Narimo

henidhe@gmail.com

budi.murtiyasa@ums.ac.id

sabar.narimo@ymail.com

This thesis was written aimed to determine: (1) values characters educated and exemplified, (2) character education plan, (3) the implementation of character education in elementary Al Azhar Syifa Budi Surakarta. This study is a qualitative research design used in this research is an ethnographic method. Data collection techniques used in this study is in-depth interviews, observation, and documentation. Educated values character demonstrated on SD Al-Azhar Syifa Budi Surakarta namely religious, honest, tolerance, discipline, hard working, creative, independent, democratic, curiosity, the spirit of nationalism, patriotism, respect, friendship/ communicative, responsible, likes to read, care about the environment and social care. Every field development working group have Character Education Planning. Implementation of character education in elementary Al Azhar Syifa Budi Surakarta includes: habituation or school culture, guidance, advice or "tauisyah" educated through, exemplary or examples of teachers, which include or relate reflective material or subject to the values of character, self-development.

Keywords : Management, Character Education, The Values of Character.

PENDAHULUAN

Setiap hari kita disuguhi berita tentang tindakan abmoral anak-anak sekolah dan remaja. Silih berganti televisi dan surat kabar memberitakan tentang kasus tersebut seperti tawuran antar sekolah, pengeroyokan, bullying, pencurian dan perampokan yang dilakukan anak-anak, pemerkosaan yang korban dan pelakunya siswa sekolah, miras dikalangan pelajar, video porno yang pelakunya berstatus pelajar, dan penyalahgunaan narkoba oleh pelajar (Tadkiroatun, 2011:25).

Di kota besar terjadi peningkatan tawuran antar pelajar, kenakalan remaja, pemerasan/ kekerasan (*bullying*). Di dunia pendidikan kasus bertindak curang baik tindakan mencontek, mencontoh pekerjaan teman menjadi kejadian sehari-hari.

Dengan adanya dekadensi moral tersebut sangat diperlukan pendidikan karakter yang membentuk karakter rakyat Indonesia yang baik. Karakter mengacu pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi dan ketrampilan. Karakter diartikan juga sebagai gambaran tingkah laku yang menonjolkan nilai benar salah, baik buruk, secara eksplisit maupun implicit. Karakteristik adalah realisasi perkembangan positif sebagai individu (*intelektual, social, emosional dan etika*). Individu yang berkarakter baik adalah seseorang yang berusaha melakukan hal yang terbaik. (Battistich dalam Tadkiroatun, 2008:27)

Salah satu cara untuk memperbaiki karakter bangsa adalah melalui pendidikan. Pemerhati dan pelaku pendidikan telah mencoba membenahi system pendidikan dan kurikulum dengan menawarkan dan melaksanakan berbagai solusi. Salah satunya adanya pendidikan (berbasis) karakter.

SD Al Azhar Syifa Budi Surakarta adalah salah satu sekolah yang menyelenggarakan pendidikan karakter kepada siswanya. Penerapan pendidikan karakter di SD AlAzhar Syifa Budi diharapkan akan menghasilkan peserta didik yang berkarakter yaitu peserta didik yang berbudipekerti luhur, berkepribadian serta beriman dan bertaqwa.

Dalam konteks pendidikan pengelolaan berarti suatu proses (aktivitas) penentuan dan pencapaian tujuan pendidikan yang dicapai melalui proses *planning (perencanaan)*, *organizing (pengorganisasian)*, *actuating (pengarahan)*, dan *controlling (pengawasan/pengendalian)* program-program pendidikan. Oleh karena itu dalam mewujudkan tujuan pendidikan dengan orientasi khusus seperti karakter, diperlukan

implementasi pengelolaan (manajemen) strategis sehingga pencapaian tujuan diperoleh maksimal (Madina, 2012).

Pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang mengembangkan karakter yang mulia (*good character*) dari peserta didik dengan mempraktikkan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan pengambilan keputusan yang beradab dalam hubungannya dengan sesama manusia maupun dengan Tuhannya (Samani & Hariyanto, 2011:44).

Konsep pendidikan karakter yang asli di Indonesia digali dari adat istiadat, budaya dan ajaran agama. Pusat kurikulum mengidentifikasi sejumlah nilai karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional yaitu (1) religious, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) bertanggung jawab, (16) gemar membaca, (17) peduli lingkungan dan (18) peduli social.

Richardson (2009), menyatakan bahwa mengajarkan ketrampilan social dan emosional adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter meliputi kualitas afektif dan kognitif seseorang.

Danny Meirawan (2010), menyatakan untuk mewujudkan atau mendarah dagingkan budaya yang menjadi karakter manusia bermartabat yaitu damai (yang menjadi etika), mandiri (yang menjadi logika) dan adil (yang estetika) yang dapat diteruskan kepada orang lain dan generasi selanjutnya perlu waktu yang cukup berkesinambungan dengan keikutsertaan berbagai pihak melalui transformasi budaya dan pendidikan sepanjang hayat bagi semua.

Brimi (2009), yang menyatakan bahwa karakter sangat penting di dalam kehidupan kita. Orang tua atau orang dewasa mempunyai peran wajib untuk mengajarkan kepada yang

muda rasa hormat, tanggung jawab, kepercayaan, keadilan, kepedulian, dan kebajikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Tamsari (2012) menyatakan bahwa penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan (*habitus*) dengan budaya sekolah.

Kurikulum 2013 lebih mengedepankan sikap atau karakter sehingga peserta didik lebih produktif, kreatif, inovatif dan afektif. Harapan kedepan bangsa dan Negara Indonesia mampu meningkatkan reputasi internasional dalam bidang pendidikan, meningkatkan daya saing dan berkembangnya peradapan bangsa Indonesia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: nilai – nilai karakter apa yang dididikkan dan dicontohkan pada siswa siswa, bagaimana perencanaan pendidikan karakter dan bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SD Al Azhar Syifa Budi Surakarta? Tujuan penelitian ini ada 3 (tiga) macam, yaitu sebagai berikut: mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang dididikkan dan dicontohkan pada siswa, mendeskripsikan perencanaan pendidikan karakter, dan mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter di SD Al Azhar Syifa Budi Surakarta.

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis penelitian ini untuk mengembangkan ilmu manajemen pendidikan, terutama pada aspek pendidikan karakter. Manfaat praktis: bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan dalam pengelolaan pendidikan karakter. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan peranan strategis guru dalam pengelolaan pendidikan karakter. Bagi Siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk rujukan pengembangan karakter diri. Bagi Orangtua atau masyarakat, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk masukan dalam rangka memberikan dukungan dalam pengembangan karakter anak. Bagi Sekolah lain, hasil

penelitian ini dapat digunakan untuk masukan atau rujukan dalam pengelolaan pendidikan karakter di sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi. Penelitian dilakukan di SD Al Azhar Syifa Budi Surakarta, jln. Haryo Panular No 64 Panularan , Laweyan, Surakarta. Dimulai dari bulan April dan berakhir bulan Agustus 2013.

Data yang diambil peneliti adalah data mengenai : nilai – nilai karakter yang dididikkan dan dicontohkan pada siswa, perencanaan pendidikan karakter dan pelaksanaan pendidikan karakter di SD AL Azhar Syifa Budi Surakarta.

Sumber data dalam penelitian ini adalah : informasi dari Kepala Sekolah, pengurus Litbang dan guru SD AL Azhar Syifa Budi Surakarta, Observasi dan Dokumentasi kegiatan pengelolaan pendidikan karakternya. Narasumber atau informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar Syifa Budi Surakarta, pengurus Litbang SD Islam Al Azhar Syifa Budi Surakarta, guru guru SD Islam Al Azhar Syifa Budi Surakarta.

Dalam penelitian ini Teknik Pengumpulan Data menggunakan metode wawancara mendalam (*in-depht interview*), observasi (*observation*), dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar Syifa Budi Surakarta, pengurus Litbang SD Al Azhar Syifa Budi Surakarta, guru guru SD Al Azhar Syifa Budi Surakarta untuk memperoleh data perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan pendidikan karakter di SD Al Azhar Syifa Budi Surakarta.

Observasi yang dilakukan adalah observasi mengenai kegiatan pengelolaan pendidikan karakter di SD Islam Al Azhar Syifa Budi Surakarta untuk memperoleh data nilai-nilai karakter yang dididikkan dan dicontohkan pada siswa SD Al Azhar Syifa Budi Surakarta.

Dokumentasi yang dilaksanakan adalah mendokumentasikan kegiatan pengelolaan pendidikan karakter di SD Islam Al Azhar Syifa Budi Surakarta untuk memperoleh data nilai-nilai karakter yang dididikkan dan dicontohkan pada siswa, perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan pendidikan karakter SD Al Azhar Syifa Budi Surakarta.

Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (*interactive model*) yang terdiri dari kompeten data reduction, data display, dan conclusion drawing / verification.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini mengarah kepada triangulasi data yaitu pengumpulan data sejenis dengan menggunakan berbagai sumber data berbeda yang tersedia. Untuk memperoleh kemantapan dan kebenaran serta keabsahan data, juga ditempuh review informan kunci. Laporan penelitian direview oleh informan kunci untuk mengecek hasil penelitian yang sudah disusun sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai karakter di SD AL AZhar Syifa Budi Surakarta yang dididikkan dan dicontohkan yaitu religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, bertanggung jawab, gemar membaca, peduli lingkungan dan peduli social. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Richardson (2009) yang menyatakan bahwa mengajarkan ketrampilan social dan emosional adalah

pendidikan karakter. Emosi mempunyai peran yang esensial dalam pengambilan pilihan yang baik dan yang buruk, sehingga anak-anak perlu dibimbing dalam perkembangan social dan emosinya.

Perencanaan pendidikan karakter di SD al Azhar Syifa Budi Surakarta sudah sangat terorganisir karena memiliki team Litbang (*Research and Development*). Perencanaan ini melibatkan kepala sekolah dan guru yang merupakan factor penentu dari ukuran keberhasilan interferensi pendidikan karakter di sekolah.

Program kerja dan jadwal kelompok kerja pada setiap bidang pengembangan juga sudah tersusun dengan baik, untuk setiap minggu , bulan maupun triwulan serta satu semester. Rapat kerja dipimpin oleh penanggung jawab bidang dari setiap unit bidang.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan pendidikan karakter SD Al Azhar Syifa Budi Surakarta melibatkan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan karyawan maupun pengurus team Litbang. Hal ini seperti penelitian Danny Meirawan (2010), yang menyatakan untuk mewujudkan atau mendarah dagingkan budaya yang menjadi karakter manusia bermartabat yaitu damai (yang menjadi etika), mandiri (yang menjadi logika) dan adil (yang estetika) yang dapat diteruskan kepada orang lain dan generasi selanjutnya perlu waktu yang cukup berkesinambungan dengan keikutsertaan berbagai pihak melalui transformasi budaya dan pendidikan sepanjang hayat bagi semua.

Pelaksanaan pendidikan karakter di SD Al Azhar Syifa Budi Surakarta dengan pembiasaan atau budaya sekolah, pengarahan, dididikkan melalui nasehat atau tausiyah, teladan atau contoh contoh dari guru, reflektif yaitu memasukkan atau mengkaitkan materi atau pokok bahasan ke dalam nilai nilai karakter dan pengembangan diri sudah sangat efektif dalam pembentukan karakter siswa. Seperti pada penelitian Brimi (2009), yang menyatakan bahwa karakter sangat penting di dalam kehidupan kita. Orang tua atau orang

dewasa mempunyai peran wajib untuk mengajarkan kepada yang muda rasa hormat, tanggung jawab, kepercayaan, keadilan, kepedulian, dan kebajikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Ada kesamaan dengan penelitian Tamsari (2012) menyatakan bahwa penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan (*habitus*) dengan budaya sekolah.

Pada pelaksanaan pendidikan karakter, sekolah sekolah dapat berkomitmen untuk mengembangkannya dengan cara: (1) menekankan pentingnya nilai nilai adab yang dikembangkan oleh orang dewasa sebagai model, yang akan di contoh oleh peserta didik dalam kehidupan sehari hari. Guru sebagai model teladan, *uswatun hasanah*. (2) membantu siswa dalam memperjelas nilai nilai karakter yang seharusnya mereka miliki, membangun ikatan personal serta tanggung jawab diantara mereka. (3) meningkatkan dan mempertajam refleksi moral peserta didik melalui metode pembelajaran yang sesuai. (4) meningkatkan penerapan nilai nilai karakter dalam kehidupan sehari hari melalui pelayanan komponen sekolah. (5) mendukung pengembangan guru dalam dimensi pengembangan moral dan pelaksanaan tugasnya.

Pusat Kurikulum Kementrian Pendidikan Nasional pada tahun 2011 dan kaitan pengembangan budaya sekolah yang dilaksanakan dalam kaitan pengembangan diri, ada empat hal yang bisa dilaksanakan yaitu: Kegiatan rutin, Kegiatan spontan, Keteladanan dan Pengkondisian

SD Al Azhar Syifa Budi Surakarta sudah melaksanakan ke empat hal diatas yang diharapkan mampu membentuk karakter yang baik dan bisa mendukung pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Nilai-nilai karakter yang dididikkan dan dicontohkan di SD AL AZhar Syifa Budi Surakarta adalah: yaitu religious, jujur, toleransi, didiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, bersahabat/komunikatif, bertanggung jawab, gemar membaca, peduli lingkungan dan peduli social. Perencanaan pendidikan karakter di SD al Azhar Syifa Budi Surakarta sudah sangat terorganisir karena memiliki team Litbang (*Research and Development*). Pelaksanaan Pendidikan karakter di SD Al Azhar Syifa Budi Surakarta adalah dengan: pembiasaan atau budaya sekolah, pengarahan, dididikkan melalui nasehat atau tausiyah, teladan atau contoh contoh dari guru, reflektif yaitu memasukkan atau mengkaitkan materi atau pokok bahasan ke dalam nilai nilai karakter dan pengembangan diri.

Saran untuk Kepala sekolah, guru beserta karyawan menjadikan sekolah sebagai wadah pendidikan yang berdiri diatas semua golongan sosial ekonomi sehingga kesan eksklusif bisa terkikis dan menjadi pembawa misi Nabi dan Rasul yaitu rahmatan lil'alam. Saran untuk team litbang Bidang Pengembangan Disiplin dan Kultur Sekolah (Haiatul Nidhom Wal Akhlak) perlu memasukkan nilai karakter anti korupsi ke dalam nilai nilai karakter yang dididikkan dan di contohkan di SD Al Azhar Syifa Budi Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Brimi. 2009. "Academic Instructor or Moral Guides? Moral Education in America and the Teacher's Dilemma" *Jurnal of educations* vol 82 nomor 3:125-131.
- Danny Meirawan. 2010. Trilogi Karakter Manusia Bermartabat Dan Implikasinya Pada Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan* ISSN 0215-9643. Jilid 17 nomor 3 Oktober 2010. Hal 189-194.
- Richardsoon. 2009. *Characther Education: Lessons for Teaching Social And Emotional Competence* *journal Education* volume 3 nomor 2: 71-78.
- Samani Muchlas & Hariyanto. 2011. Pendidikan karakter. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sofyan Madina. 2012. *Pengelolaan Pendidikan Karakter Di Sekolah*. <http://www.mediaindonesia.com> diunduh 20 Januari 2013.
- Tadkiroatun Musfiroh. 2008. Pengembangan Karakter Anak Melalui Pendidikan Karakter. Lemlit UNY. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacan.
- Tamsari. 2012. Pengelolaan pendidikan karakter siswa MI Al Huda Durenombo Kabupaten Batang. Tesis MPD. Universitas Muhammadiyah Surakarta.